

JELANG LEBARAN, OMBUDSMAN KALTENG SIDAK PELAYANAN BANDARA CILIK RIWUT

Senin, 03 Juni 2019 - Putri Viana Yunirahati

Palangka Raya, Kaltengnews - Menjelang arus mudik Lebaran Idul Fitri 1440 Hijriyah, Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Tengah menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah layanan publik seperti Bandara Cilik Riwut, Terminal AKAP WA Gara dan beberapa pos bersama pengamanan lebaran.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalteng, Thoeseng TT. Asang mengatakan, sebagaimana diamanatkan undang-undang, pihaknya berkewajiban ikut serta memantau jalannya pelayanan publik terutama menghadapi arus mudik lebaran seperti kali ini.

"Pelayanan publik seperti bandara, terminal dan lain sebagainya menjadi perhatian kita terutama menghadapi momentum arus mudik lebaran seperti saat ini. Dan ini sebenarnya bukan sesuatu yang baru, namun menjadi titik fokus kita sebagai bagian dari pertanggungjawaban kita sebagaimana diamanatkan undang-undang," kata Thoeseng didampingi sejumlah staf Ombudsman Kalteng saat meninjau ke lapangan.

Lebih lanjut dikatakan Thoeseng, hasil dari kunjungan ini selain akan disampaikan kepada pihak terkait, juga akan dilaporkan ke Ombudsman RI untuk ditindaklanjuti. "Pada prinsipnya secara keseluruhan berjalan cukup lancar, hanya ada beberapa hal yang menjadi catatan kita untuk ditindaklanjuti terutama oleh pihak bandara.

Terlebih lagi inikan bangunannya yang baru beroperasi sejak dipindahkan dari bangunan yang lama, sehingga masih perlu pembenahan di beberapa titik," katanya. Sementara itu, EGM Bandara Cilik Riwut Paryono didampingi asisten operasional Harry mengakui sejak beroperasinya bangunan Bandara Cilik Riwut yang baru, pihaknya terus melakukan pembenahan.

"Namun secara keseluruhan bangunan bandara yang baru ini sudah sangat layak untuk beroperasi. Meskipun ada beberapa hal yang masih dinilai kurang, kita akan secara bertahap melakukan pembenahan," katanya. Terkait dengan sidak Ombudsman RI Perwakilan Kalteng, Paryono mengatakan bahwa akan menjadi catatan mereka terkait apa saja yang direkomendasikan oleh pihak Ombudsman.

"Kita sama-sama menghargai tugas dan wewenang masing-masing, dan apa yang sudah direkomendasikan pihak Ombudsman ini akan menjadi bahan evaluasi kita untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Kalteng," kata Paryono yang diamini Harry.